

**KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN DAN TINGKAT KERAMAHAN
LINGKUNGAN ALAT TANGKAP BAGAN PERAHU DI PERAIRAN
KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI

**ANDI SRI RAHAYU
L051 17 1701**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN DAN TINGKAT
KERAMAHAN LINGKUNGAN ALAT TANGKAP
BAGAN PERAHU DI PERAIRAN KABUPATEN BARRU**

Disusun dan diajukan oleh

**ANDI SRI RAHAYU
L051171701**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Anggota,

Dr. Ir. Alfa F.P. Nelwan, M.Si
NIP. 196601151995031002

Muhammad Kurnia, S.Pi, M.Sc., Ph.D
NIP. 197206171999031003

Ketua Program Studi,



MUKTI ZAHUDDIN, S.Pi, M.Sc, Ph.D
NIP. 19740708 199702 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Andi Sri Rahayu
NIM : L051171701
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

Komposisi Hasil Tangkapan dan Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Bagan Perahu di Perairan Kabupaten Barru

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 2021
Yang Menyatakan



Andi Sri Rahayu
NIM. L051171701

ABSTRAK

Andi Sri Rahayu. L051171701. "Komposisi Hasil Tangkapan dan Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Bagan Perahu di Perairan Kabupaten Barru". Dibimbing oleh **Alfa F.P Nelwan** sebagai pembimbing utama dan **Muhammad Kurnia** sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan komposisi jenis ikan hasil tangkapan, tingkat keramahan lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 – Juni 2021. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus pada unit satu unit bagan perahu. Analisis data untuk komposisi hasil tangkapan dianalisis menggunakan tabel dan grafik dan persentase komposisi jenis hasil tangkapan dihitung berdasarkan proporsi (%). Menentukan tingkat keramahan lingkungan disajikan dalam bentuk tabel, narasi dan diagram sehingga untuk menentukan hasil akhirnya yaitu jumlah total bobot nilai dibagi total responden. Komposisi hasil tangkapan terdiri dari 10 jenis spesies ikan dan nonikan yang tertangkap. Hasil tangkapan terbanyak didominasi oleh ikan teri (*Stolephorus sp*) sebanyak 4504 kg (52 %) sedangkan hasil tangkapan sampingan yang paling sedikit yaitu kepiting (*Porthunus sp*) sebanyak 91 kg (1 %), untuk Penilaian tingkat keramahan lingkungan dapat dilihat dari 8 komponen kriteria menurut FAO, berdasarkan penilaian selama penelitian terdapat 6 kategori kriteria FAO yang ramah lingkungan dan selebihnya tidak ramah lingkungan, oleh karena itu berdasarkan 6 kriteria menurut FAO tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa alat tangkap bagan perahu yang beroperasi di perairan Kabupaten Barru Dusun Mate'ne adalah alat tangkap yang ramah lingkungan.

Kata kunci: Komposisi Hasil Tangkapan, Tingkat Keramahan Lingkungan

ABSTRACT

Andi Sri Rahayu. L051171701. "The composition of capture and level of environmental friendliness of the boat lift net fishing gear in Barru waters". Supervised by **Alfa F.P Nelwan** as the principle supervisor and **Muhammad Kurnia** as the co-supervisor.

This study aims to determine the composition of the type of fish caught, the level of environmental friendliness. This research was carried out in November 2020 – June 2021. The method used was a case study method on a boat chart unit. Data analysis for catch composition was analyzed using tables and graphs and the percentage of catch species composition was calculated based on the proportion (%). Determining the level of environmental friendliness is presented in the form of tables, narratives and diagrams so as to determine the final result, namely the total number of weight values divided by the total respondents. The composition of the catch consisted of 10 species of fish and non-fish caught. The highest catch was dominated by anchovy (*Stolephorus* sp) as much as 4504 kg (52%) while the least by-catch was (*Porthunus* sp) as much as 91 kg (1%), for the assessment of the level environmental friendliness, it can be seen from the 8 criteria components according to FAO, based on the assessment during the study there were 6 categories of FAO criteria that were environmentally friendly, therefore based on the 6 criteria according to FAO, it can be concluded that the fishing gear that is used for fishing operating in the waters of the district of Barru village Mate'ne is an environmentally friendly fishing gear.

Keywords: Composition of Capture, Level of Environmental Friendliness

BIODATA PENULIS



Andi Sri Rahyu dilahirkan di Bantaeng, pada tanggal 05 Mei 1999, dari pasangan ayahanda A.Said dan ibunda A.Kartini, merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Penulis besar di Bantaeng dengan menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Inpres Bungeng tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Tompobulu tahun 2014, dan Sekolah Menengah Atas di MA As'adiyah Ereng-Ereng tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima di Universitas Hasanuddin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti perkuliahan dan ikut dalam berbagai kepanitiaan kegiatan dan pernah menjadi badan pengurus harian di KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS periode 2019.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatu

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT memiliki segala kesempurnaan, atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, kertenangan dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, nabi yang membawa cahaya dari alam kegelapan menuju alam yang terang sehingga kita dapat menikmati hidup di zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Komposisi Hasil Tangkapan Dan Tingkat Keramahan Lingkungan Bagan Perahu Di Perairan Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada penelitian ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak lepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT.

Pada proses penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan yang membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

1. Keluarga besar saya terutama kedua orang tua saya, **Andi Said** dan **A.Kartini** serta saudara saya **A.anto** dan **A.anti** yang telah menjadi keluarga yang sangat sabar dalam menghadapi semua keluh kesah penulis, serta telah memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa untuk penulis.
2. Bapak **Dr. Ir. Alfa Nelwan, M.Si** selaku dan pembimbing ketua dan Bapak **Muhammad Kurnia, S.Pi., M.Sc., Ph.D** selaku pembimbing anggota yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk dari awal penelitian hingga selesainya penulisan skripsi .
3. Bapak **M. Abduh Ibnu Hajar, S.Pi., M.P., Ph.D** dan Bapak **Ir. Ilham Jaya, MM** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang membangun.
4. Bapak **Hakim sekeluarga** yang telah menyediakan tempat tinggal selama penelitian ini di lakukan dan juga para nelayan serta orang-orang yang terlibat sangat berjasa dan sabar menghadapi penulis serta memberikan informasi dan ilmu selama penelitian ini berlangsung.
5. Sahabat dan teman-teman saya **Aurega Listi Arimbi, Dea Ananda Putri, Wahida,**

Harianti, Hamriani, Fatimah Kharisma Wijayanti, Fajar Hidayat, Andi Aisyah Pala Margunani, Leni Nurfadillah, Asmy Ema aulia, Nurhalisa Hawa, Megawati dan teman-teman seperjuangan **PSP Angkatan 2017** atas segala bentuk dukungan, motivasi, kritikan, semangat dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

6. **Keluarga Besar KMP PSP KEMAPI FIKP UH** atas segala pengalaman, ilmu, tempat berkeluh kesah selama penulis berproses sebagai mahasiswa hingga menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan segala kritik serta saran membangun sangat diharapkan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, 9 September 2021


Andi Sri Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Komposisi Jenis Ikan Hasil Tangkapan	3
B. Tingkat Keramahan Lingkungan Bagan Perahu.....	3
III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Alat dan Kegunaan	6
C. Prosedur Penelitian	6
D. Analisis Data.....	9
IV. HASIL	
A. Deskripsi Alat Tangkap	11
B. Komposisi Hasil Tangkapan Bagan Perahu.....	17
C. Tingkat Keramahan Lingkungan Bagan Perahu	18
V. PEMBAHASAN	
A. Komposisi Hasil Tangkapan Bagan Perahu	23
B. Tingkat Keramahan Lingkungan Bagan Perahu.....	24
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Alat dan kegunaan.....	6
2. Penilaian tingkat keramahan lingkungan.....	8
3. Jenis ikan yang tertangkap pada alat tangkap bagan perahu.....	17

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Alat Tangkap Bagan Perahu	4
2. Peta lokasi penelitian.....	6
3. Alat tangkap bagan perahu.....	11
4. Kapal bagan perahu.....	11
5. Jaring.....	12
6. Pemberat.....	12
7. Lampu.....	13
8. Roller.....	14
9. Serok.....	14
10. Lokasi pengoperasian bagan perahu.....	16
11. Jenis hasil tangkapan berdasarkan jenis bobot/kg.....	17
12. Grafik distribusi panjang <i>Stolephorus</i> sp.....	18
13. Grafik distribusi panjang <i>Stolephorus</i> sp.....	19
14. Grafik distribusi panjang <i>Leiognatus equulus</i>	19
15. Grafik distribusi panjang <i>Leiognatus equulus</i>	20
16. Grafik distribusi panjang <i>Sardinella</i> sp.....	20
17. Grafik distribusi panjang <i>Sardinella</i> sp.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data hasil tangkapan alat tangkap bagan perahu	35
2. Letak <i>fishing base</i> dan <i>fishing ground</i> bagan perahu.....	36
3. Data ukuran tiga jenis hasil tangkapan dominan.....	37
4. Distribusi frekuensi ikan layak tangkap.....	38
5. Dokumentasi 3 jenis ikan hasil tangkapan dominan.....	44
6. Dokumentasi jenis hasil tangkapan sampingan.....	47
7. Dokumentasi kegiatan.....	48

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Barru terletak di pantai barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat 04°05'49" LS - 04°47'35"LS dan 119°35'00"BT - 119°49'16"BT. Di sebelah Utara Kabupaten Barru berbatasan Kota Parepare dan Kabupaten Sidrap, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone, sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Pangkep dan sebelah Barat berbatasan Selat Makassar (Kabupaten Barru, 2015).

Terdapat berbagai potensi perikanan di Kabupaten Barru, antara lain yang memiliki potensi adalah ikan pelagis kecil, diantaranya ikan selar (*Selaroides sp*), layang (*Decapterus Ruselli*), teri (*Stolephorus sp*), kembung (*Rastrelliger kanagurta*), cumi-cumi (*Loligo sp*), dan peperek (*Leiognathus equulus*). Terdapat perbedaan produksi ikan pelagis di Kabupaten Barru. Produksi hasil tangkapan diperoleh sebanyak 19.450.40 ton pada tahun 2019. Namun, potensi perikanan Kabupaten Barru dapat saja mengalami kemunduran apabila tidak dilakukan tindakan pengelolaan. Pemanfaatan sumberdaya ikan dan non ikan di Kabupaten Barru dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis alat tangkap. Salah satu alat tangkap yang dominan digunakan nelayan adalah bagan perahu. Sentra armada bagan perahu terletak di Dusun Matene, Kecamatan Tanete Rilau.

Alat penangkapan ikan sebagai sarana utama dalam usaha perikanan tangkap seyogianya disesuaikan dengan kemampuan tumbuh dan berkembang ikan sehingga tidak berdampak negatif pada pengguna sumberdaya perikanan dan lingkungan perairan serta pengguna jasa perairan lainnya. Penggunaan alat penangkapan ikan harus memperhatikan keseimbangan dan meminimalkan dampak negatif bagi biota lain, sehingga alat tangkap yang di gunakan harus ramah lingkungan agar sumberdaya ikan tetap berkelanjutan serta biota-biota laut lainnya juga tidak terkena dampak negatif terhadap alat tangkap yang digunakan.

Produksi ikan Kabupaten Barru diperoleh dari berbagai jenis alat tangkap yang dioperasikan oleh pelaku usaha perikanan tangkap. Salah satu alat tangkap yang digunakan nelayan Kabupaten Barru adalah bagan perahu, yang merupakan salah satu jenis bagan yang terus berkembang (Sulaiman, 2015).

Bagan perahu adalah termasuk klasifikasi jaring angkat (lift net) yang membutuhkan alat bantu penangkapan berupa cahaya atau lampu dalam melakukan operasi penangkapan (Nelwan et al.2015). Bagan perahu membutuhkan alat bantu penangkapan berupa cahaya atau lampu untuk menarik perhatian ikan agar berkumpul

di sekitar alat tangkap. Pengoperasian alat tangkap ini dilakukan pada malam hari dan tidak dimungkinkan untuk dioperasikan pada siang hari atau pada saat bulan bersinar karena akan mempengaruhi jumlah hasil tangkapan. Waktu yang efektif untuk digunakan dalam operasi penangkapan menggunakan bagan perahu yaitu pada saat hari sudah mulai gelap atau pada saat terbenamnya matahari sampai menjelang fajar.

Bagan adalah kelompok alat jaring angkat, yang dalam pengoperasiannya menggunakan lampu sebagai teknologi alat bantu penangkapan ikan.

Kriteria teknologi penangkapan ikan memiliki beberapa aturan penting, yaitu: Selektifitas yang tinggi, tidak membahayakan nelayan, tidak destruktif terhadap nelayan, produksinya berkualitas, produknya tidak membahayakan konsumen, ikan buangan minimum, tidak menangkap spesies yang dilindungi atau terancam punah, dampak minimum terhadap keanekaragaman hayati dan dapat diterima secara social. Merujuk kepada pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa operasi penangkapan ikan dapat dikatakan berjalan lancar apabila suatu usaha perikanan memiliki beberapa kriteria teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan (Sumardi et al., 2014).

Kabupaten Barru memiliki potensi ikan yang bagus dan melimpah sehingga ketika nilai ekonomi yang mensejahterakan masyarakat sejalan dengan pengendalian kelestarian lingkungan, maka masyarakat dengan sendirinya akan menjaga keberlanjutan. Salah satu cara agar perikanan dapat berkelanjutan, maka dibutuhkan informasi terkait tingkat keramahan pada setiap alat tangkap. Oleh karena itu, Informasi tingkat keramahan alat tangkap bagan perahu dalam pemanfaatan sumberdaya perikanan secara optimal dan rasional dapat menjadikan masyarakat nelayan menjadi lebih sejahtera tanpa menimbulkan kerusakan kawasan dalam pengoperasian alat tangkap dan menjaga kelestaraan yang berkelanjutan.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan komposisi jenis ikan hasil tangkapan bagan perahu dan menilai keramahan lingkungan alat tangkap bagan perahu yang dioperasikan di perairan Kabupaten Barru.

Penelitian ini bermanfaat bagi nelayan untuk mengetahui keramahan lingkungan suatu jenis alat tangkap. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi data dasar untuk pemerintah menentukan kebijakan pengelolaan perikanan tangkap. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Komposisi Jenis Ikan Hasil Tangkapan

Komposisi hasil tangkapan diidentifikasi untuk mengetahui nama umum dan nama latinnya, kemudian dikelompokkan berdasarkan spesiesnya dan dihitung bobot dan jumlahnya. Jenis ikan tersebut kemudian ditabulasikan untuk melihat komposisi hasil tangkapan.

Menurut Yusfiandayani (2001), Komposisi hasil tangkapan adalah suatu metode yang dilakukan untuk mendeteksi keanekaragaman sumberdaya hayati. Dengan menggunakan metode ini jenis spesies ikan hasil tangkapan pada suatu alat tangkap dapat diketahui. Untuk itu dalam mengetahui komposisi hasil tangkapan ikan tersebut hal-hal yang perlu diketahui yaitu identifikasi hasil tangkapan, berat (kilogram), jumlah (ekor), panjang cagak (*fork length*), keliling maksimum (*maximum girth*), dan lebar badan ikan. Dimana untuk mengetahui panjang cagak (*fork length*) pada spesies hasil tangkapan tersebut dihitung mulai ujung mulut ikan hingga ujung bagian luar lekukan ekor (Pratiwi, 2010).

Tingginya proporsi jenis ikan diduga sebagai bentuk respon ikan terhadap intensitas cahaya lampu yang digunakan bagan. Menurut (Nursam, 2016).

B. Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Bagan Perahu

1. Deskripsi Alat Tangkap Bagan Perahu

Bagan merupakan salah satu jenis alat tangkap yang menggunakan cahaya sebagai alat bantu penangkapannya. Berdasarkan cara pengoperasiannya bagan dapat dikelompokkan kedalam jaring angkat. Sejalan dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi serta kemajuan yang telah dicapai oleh masyarakat maka desain dan konstruksi bagan semakin berkembang. Komponen dan peralatan bagan yang penting adalah perahu, jaring, rangka bagan, lampu dan generator sebagai pembangkit listrik (Sudirman, 2003).

Bagan perahu mempunyai konstruksi yang dapat dipindah-pindah (dioperasikan pada berbagai tempat) dengan ditarik menggunakan perahu. Bagan perahu dibuat dari rangkaian atau susunan bambu berbentuk segi. Di atas bangunan bagan juga terdapat *roller* (sejenis pemutar) dari bambu yang berfungsi untuk menarik jaring. Bagan perahu yang digunakan oleh nelayan Kabupaten Barru adalah bagan perahu (*mobile lift net*) nelayan di daerah tersebut biasa menyebutnya bagan pete-pete yang digerakkan dengan mesin penggerak bernama mesin truk.

Bagan (*lift net*) merupakan salah satu jenis alat tangkap ikan yang menggunakan cahaya sebagai alat bantu penangkapan untuk menarik perhatian ikan yang bersifat fototaksis positif (Sulaiman, 2015). Selanjutnya dinyatakan bahwa bagan perahu (*boat lift net*) adalah alat penangkapan ikan yang dioperasikan dengan cara diturunkan ke kolom perairan dan diangkat kembali setelah banyak ikan di atasnya, dalam pengoperasian menggunakan perahu untuk berpindahpindah ke lokasi lain yang diperkirakan banyak ikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pada usaha perikanan tangkap adalah mengusahakan unit penangkapan yang produktif, yakni dengan jumlah hasil tangkapan yang optimal.



Gambar 1. Bagan perahu

Kriteria teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan yaitu: memiliki tingkat selektifitas yang tinggi, tidak membahayakan/merugikan nelayan, tidak destruktif terhadap nelayan, produksi ikan berkualitas, produk tidak membahayakan konsumen, ikan buangan (By-catch) minimum, tidak menangkap spesies yang dilindungi atau terancam punah/endemik, dampak minimum terhadap keanekaragaman hayati dan dapat diterima secara sosial (Salim et al., 2019).

Adapun kriteria-kriteria yang dimaksud meliputi:

1. Alat tangkap harus memiliki selektivitas yang tinggi

Pengertian selektivitas yang tinggi adalah alat tangkap tersebut diupayakan hanya dapat menangkap ikan/organisme lain yang menjadi sasaran penangkapan saja, dimana ada dua macam selektivitas yang menjadi sub kriteria, yaitu selektivitas ukuran dan selektivitas jenis.

2. Alat tangkap yang digunakan tidak merusak habitat, tempat tinggal dan berkembangbiak ikan dan organisme lainnya. Kriteria kedua ini maksudnya alat tangkap ikan yang digunakan tidak merusak lingkungan
3. Tidak membahayakan nelayan (penangkap ikan)

Keselamatan manusia menjadi syarat penangkapan ikan, hal ini

karena bagaimanapun manusia merupakan bagian yang penting bagi keberlangsungan perikanan yang produktif.

4. Menghasilkan ikan yang bermutu baik

Jumlah ikan yang banyak tidak banyak berarti bila ikan-ikan tersebut dalam kondisi buruk. Dalam menentukan tingkat kualitas ikan digunakan kondisi hasil tangkapan secara morfologis (bentuknya).

5. Produk tidak membahayakan kesehatan konsumen

Ikan yang ditangkap dengan peledakan bom pupuk kimia atau racun sianida kemungkinan tercemar oleh racun. Pembobotan kriteria ini ditetapkan berdasarkan tingkat bahaya yang mungkin dialami konsumen.

6. Hasil tangkapan yang terbuang minimum

Alat tangkap yang tidak selektif dapat menangkap ikan/organisme yang bukan sasaran penangkapan (non-target). Dengan alat yang tidak selektif, hasil tangkapan yang terbuang akan meningkat, karena banyaknya jenis non-target yang turut tertangkap. Hasil tangkapan nontarget, ada yang bisa dimanfaatkan dan ada yang tidak.

7. Alat tangkap yang digunakan harus memberikan dampak minimum terhadap keanekaan sumberdaya hayati (*biodiversity*)

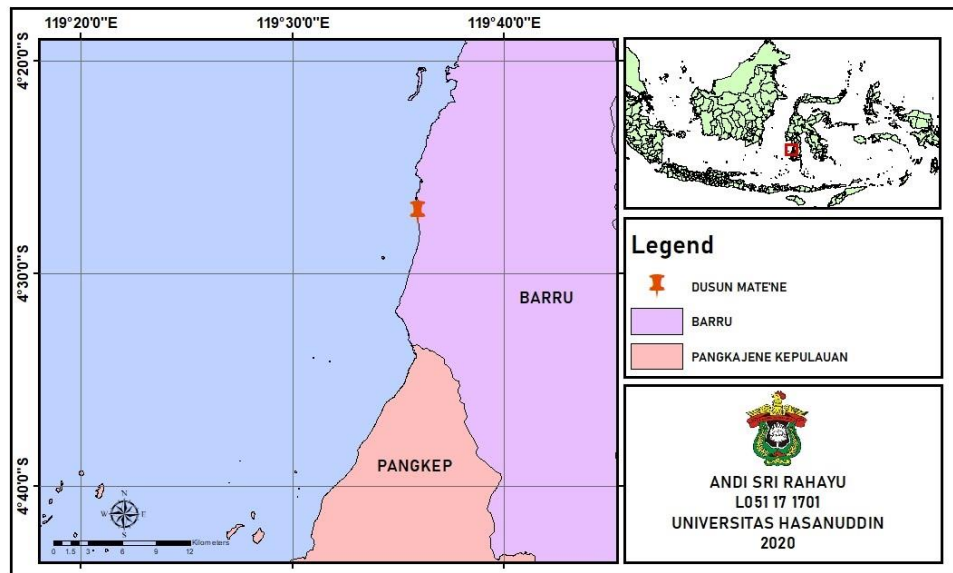
Persyaratan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan adalah meminimalisasi dampak terhadap keanekaragaman sumberdaya hayati perairan sebagai akibat penangkapannya.

8. Tidak menangkap jenis yang dilindungi undang-undang atau terancam punah

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 – Juni 2021 bertempat di Kabupaten Barru Dusun Mate'ne, Sulawesi Selatan.



Gambar.2 Peta lokasi penelitian

B. Alat dan Kegunaan

Adapun alat dan kegunaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Tabel 1. Alat dan kegunaan

No.	Alat	Kegunaan
1.	Kuisiner	Sebagai Bahan acuan saat wawancara di lapangan
2.	Alat tulis	Untuk mencatat hasil penelitian
3.	Laptop	Untuk mengolah data
4.	Kamera	Untuk dokumentasi kegiatan selama dilapangan
5.	Ikan	Sebagai sampel pada penelitian
6.	Keranjang	Untuk menyimpan hasil tangkapan
7.	Global positioning system (GPS)	Untuk menentukan lokasi penelitian

C. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus pada satu unit bagan perahu. Pengambilan data pada satu unit bagan perahu ditentukan dengan